

Content Management System

ASN4

Dosen Pengampu : Anief Fauzan Rozi, S.Kom., M.Eng., MCE., MCF



UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Jurusan : Sistem Informasi
Kode/SKS : SIF2147
Nama : Wahyu Adi Nugroho
NIM : (221210056)
Kelas : 12D

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA 2024

1. Perbedaan antara Laravel dan Wordpress Adalah:

Laravel dan WordPress adalah dua platform populer yang digunakan untuk membangun situs web, tetapi mereka memiliki beberapa perbedaan mendasar. Laravel adalah kerangka kerja aplikasi web berbasis PHP yang dirancang untuk membangun aplikasi web khusus. Ini menyediakan seperangkat alat yang kuat bagi pengembang untuk membangun aplikasi web kustom yang kompleks. Laravel lebih fleksibel dan dapat disesuaikan daripada WordPress, tetapi membutuhkan pemahaman yang baik tentang PHP dan konsep pengembangan web.

Di sisi lain, WordPress adalah sistem manajemen konten (CMS) yang digunakan untuk membuat dan mengelola situs web. Ini adalah pilihan populer untuk blogging dan usaha kecil hingga menengah karena kemudahan penggunaan dan perpustakaan tema dan plugin yang luas. WordPress kurang fleksibel dibandingkan Laravel, tetapi lebih mudah digunakan dan membutuhkan lebih sedikit keahlian teknis.

Singkatnya, Laravel adalah kerangka kerja aplikasi web yang digunakan untuk membangun aplikasi web khusus, sedangkan WordPress adalah sistem manajemen konten yang digunakan untuk membuat dan mengelola situs web. Laravel lebih fleksibel, dapat disesuaikan, dan aman daripada WordPress, tetapi membutuhkan lebih banyak keahlian teknis dan memiliki kurva belajar yang lebih curam. WordPress lebih mudah digunakan dan membutuhkan lebih sedikit keahlian teknis, tetapi kurang fleksibel dan aman daripada Laravel.

2. Yang dimaksud dengan Model, View dan Controller adalah:

Model-View-Controller, atau MVC, adalah pola desain perangkat lunak yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna. Ini memisahkan logika aplikasi menjadi tiga komponen yang saling berhubungan: Model, View, dan Controller.

- a. Model: Model mewakili data dan aturan yang mengatur akses ke dan pembaruan data ini. Di Laravel, Model bertanggung jawab untuk mengambil data dari database, memvalidasi input pengguna, dan melakukan logika bisnis.
- b. View: View bertanggung jawab untuk merender antarmuka pengguna. Di Laravel, View adalah file PHP sederhana yang berisi kode HTML, CSS, dan JavaScript. View mengambil data dari Model dan menampilkannya kepada pengguna.
- c. Pengontrol: Pengontrol bertindak sebagai perantara antara Model dan Tampilan. Ini memproses input pengguna, memanipulasi data, dan meneruskannya ke View

untuk rendering. Di Laravel, Controller menangani permintaan HTTP, melakukan validasi, dan mendelegasikan tugas ke Model.

Pola MVC memberikan beberapa manfaat, antara lain:

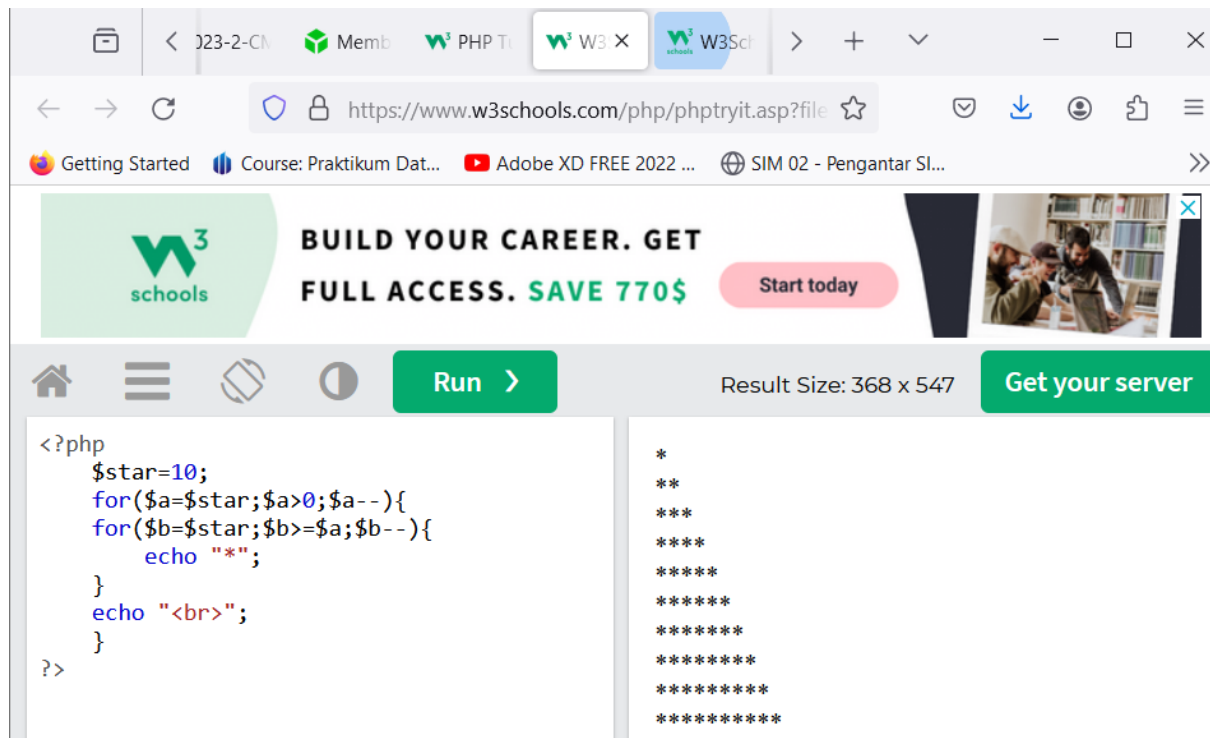
- a. Pemisahan masalah: Dengan memisahkan logika aplikasi menjadi tiga komponen berbeda, MVC membuatnya lebih mudah untuk memelihara dan memodifikasi basis kode.
- b. Dapat digunakan kembali: Model dan Pengontrol dapat digunakan kembali di beberapa Tampilan, membuatnya lebih mudah untuk membangun dan memelihara aplikasi besar.
- c. Modularitas: Pola MVC mempromosikan modularitas, membuatnya lebih mudah untuk menambahkan fitur dan fungsionalitas baru ke aplikasi.
- d. Testabilitas: Pola MVC membuatnya lebih mudah untuk menguji logika aplikasi, karena setiap komponen dapat diuji secara independen.

Di Laravel, pola MVC diimplementasikan menggunakan sistem Routing, yang memetakan permintaan HTTP ke metode Pengontrol. Controller kemudian berinteraksi dengan Model untuk mengambil atau memperbarui data, dan meneruskannya ke View untuk rendering. Ini memudahkan untuk membangun aplikasi web yang dapat diskalakan, dipelihara, dan dapat diuji di Laravel.

3. cript menggunakan bahasa PHP dengan logika berulang yang menghasilkan tampilan segitiga menggunakan perulangan yaitu:

```
<?php
    $star=10;
    for($a=$star;$a>0;$a--){
        for($b=$star;$b>=$a;$b--){
            echo "*";
        }
        echo "<br>";
    }
?>
```

Berikut hasil Screenshootnya running php nya menggunakan W3 schools



The screenshot shows the W3Schools website interface for running PHP code. The browser's address bar displays the URL `https://www.w3schools.com/php/phptryit.asp?file`. The page features a header with the W3Schools logo and a promotional banner that reads "BUILD YOUR CAREER. GET FULL ACCESS. SAVE 770\$" with a "Start today" button. Below the header is a navigation bar with icons for home, menu, and other functions, along with a "Run" button and a "Get your server" button. The main content area is split into two panels. The left panel contains a PHP script:

```
<?php
$star=10;
for($a=$star;$a>0;$a--){
for($b=$star;$b>=$a;$b--){
    echo "*";
}
echo "<br>";
}
?>
```

 The right panel displays the output of the script, which is a 10x10 grid of asterisks:

```
*
**
***
****
*****
*****
*****
*****
*****
*****
```